

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Indralaya

Siti Nurhayati Nafsiah
Universitas Bina Darma
Email: siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Mei Diana
Universitas Bina Darma
Email: mei1998diana@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine how much the factors that influence the allocation of village funds in Indralaya Subdistrict in Sudimampir Village and Penyandingan Village. The research method used is quantitative research with a sample size of 96 respondents with the help of SPSS 25, the results show that the leadership of the village head has a positive and significant effect on the accountability of village fund allocation management, the role of village officials has a positive and significant effect on the accountability of village fund allocation management, the internal control system does not have a significant effect on the accountability of village fund allocation management, community participation does not have a significant effect on the accountability of village fund allocation management.

Keywords: Leadership, roles, systems, participation and accountability.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Indralaya pada Desa Sudimampir dan Desa Penyandingan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sampel yang berjumlah 96 responden dengan alat bantuan SPSS 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

Kata Kunci: Kepemimpinan, peran, sistem, partisipasi dan akuntabilitas.

1. Pendahuluan

Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari APBD diberikan kepada desa didasari pada penggunaan yang diprioritaskan untuk membiayai kegiatan rutin kantor, tunjangan, insentif pengurus kelembagaan desa, operasional penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta pembinaan masyarakat berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 19 Tahun 2018, kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa menjadi syarat utama untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas, adanya keterlibatan masyarakat sebagai bentuk aspirasi serta kontribusi dalam penyusunan keuangan desa, maka program kegiatan akan semakin terarah. Berdasarkan pekerjaan masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian agraris yang bekerja paruh waktu sehingga masyarakat jarang terlibat aktif dalam pembangunan, rapat dan lain-lain serta minimnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat, hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia yang didominasi oleh tamatan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Indonesia Action Corruption Forum (IACF, 2010) menyebutkan bahwa potensi penyalahgunaan diakibatkan oleh minimnya pengetahuan aparat desa serta sistem

pengendaliannya, adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pengelolaan alokasi dana desa diperlukan sumber daya manusia yang baik serta dukungan sarana teknologi informasi yang memadai dan dapat diandalkan. . Penyalahgunaan Alokasi Dana Desa (ADD) diakibatkan oleh minimnya pengetahuan aparatur desa serta sistem pengendaliannya, dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai penerapan teknologi informasi yang berkonsep dalam bentuk pertanggungjawaban sebagai wujud dari akuntabilitas, maka sistem yang dimiliki sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa, berdasarkan pernyataan dari Heri selaku kepala urusan perencanaan yang menjadi operator Desa Sudimampir bahwa penggunaan Siskeudes masih tergolong relatif baru digunakan yaitu pada tahun 2018 serta operator desa dengan latar pendidikan tidak dibidang akuntansi, maka diadakan pelatihan aparatur desa tentang sistem keuangan desa.

2. Kajian Pustaka

2.1 Alokasi Dana Desa

Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 19 Tahun 2018 mengartikan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui rekening kas daerah kabupaten serta digunakan sebagai biaya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.2 Tujuan Alokasi Dana Desa

Tujuan Alokasi Dana Desa menurut Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 19 Tahun 2018 Pasal 8 tentang Alokasi Dana Desa (ADD) yang diprioritaskan untuk membiayai kegiatan tunjangan aparatur desa, membiayai kegiatan pelaksanaan rutin kantor, Siltap maupun insentif pengurus kelembagaan yang ada di desa, operasional penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta pembinaan masyarakat.

2.3 Pengelolaan Keuangan Desa

Desa mempunyai sumber pendapatan diantaranya adalah ADD yang merupakan bagian dana perimbangan yang diterima dari Kabupaten/Kota. Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yaitu alokasi dana desa dikelola berdasarkan azas transparan, akuntabel, partisipatif dan disiplin anggaran, pengelolaan tentang keuangan desa yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Penatausahaan
- d. Pelaporan dan
- e. Pertanggungjawaban

2.4 Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa berisi Asas Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 yaitu:

1. Akuntabel
2. Transparan
3. Partisipatif
4. Tertib

5. Disiplin Anggaran

2.5 Akuntabilitas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No.1 menyebutkan bahwa akuntabilitas ialah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2.6 Kepala Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 mengartikan bahwa pemerintahan desa ialah penyelenggaraan setiap urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat yang termasuk dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.7 Perangkat Desa

Perangkat desa merupakan aparatur desa yang dipimpin oleh kepala desa serta perangkat desa merupakan salah satu anggota pemerintah desa untuk diharapkan dapat mengatur serta mengembangkan masyarakat (Indrianasari; 2017).

2.8 Sistem Pengendalian Intern

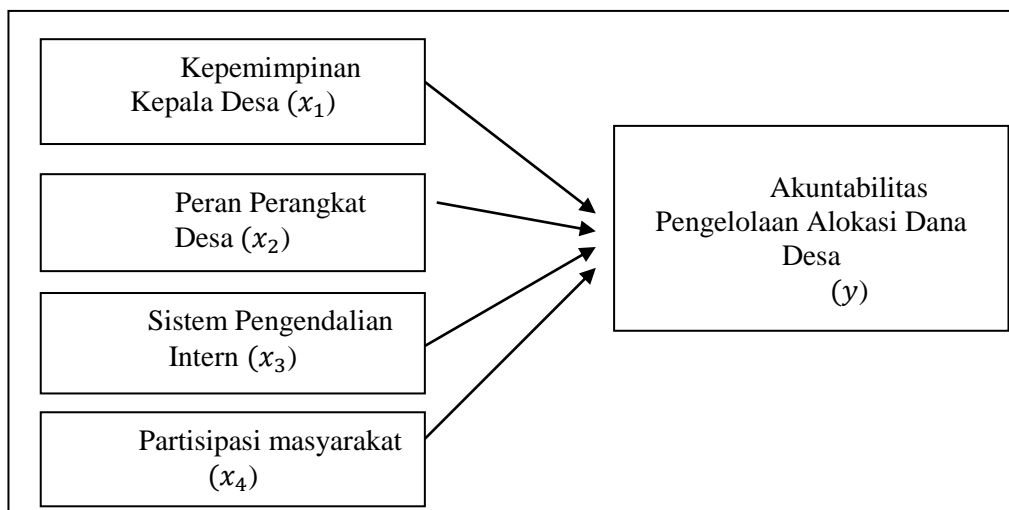
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan suatu alat pengendalian yang dilaksanakan pada semua lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP No.60, 2008).

2.9 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Mustanir dan Razak (2017) merupakan kontribusi masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingannya dalam proses penyusunan rencana pembangunan.

2.10 Paradigma Penelitian

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti, 2020

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Penyandingan dan Desa Sudimampir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif merupakan respon yang didapat secara tertulis dari responden menggunakan skala ukur yaitu skala likert dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 96 orang responden. Teknik uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, teknik analisis data penelitian yaitu analisis regresi linear berganda, analisis koefisien kolerasi dan analisis koefisien determinasi (R^2), kemudian uji hipotesis penelitian yaitu uji t dan uji f. Pengolahan data penelitian yaitu SPSS Versi 25.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil uji validitas mempunyai 6 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel kepemimpinan kepala desa lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 6 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel peran perangkat desa lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 6 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel sistem pengendalian intern lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 4 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel partisipasi masyarakat lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas mempunyai 12 item pernyataan instrumen yang mempunyai nilai r tabel sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel akuntabilitas lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Kepemimpinan Kepala Desa (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	6

Peran Perangkat Desa (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	6

Sistem Pengendalian Intern (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	6

Partisipasi Masyarakat (X4)

Cronbach's Alpha	N of Items
.385	4

Jika suatu variabel dikatakan kurang baik akan memberikan nilai koefisien Alpha Cronbach < 0,60, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.999	4.212		3.799	.000
Kepemimpinan_Kepala_Desa	.035	.176	.020	.197	.845
Peran_Perangkat_Desa	.312	.179	.173	1.744	.085
Sistem_Pengendalian_Interan	.476	.180	.278	2.650	.009
Partisipasi_Masyarakat	.863	.244	.346	3.537	.001

a. Dependent Variable: Akuntabilitas menggunakan persamaan:

$$y = 15.999 + 0,035x_1 + 0,312x_2 + 0,476x_3 + 0,863x_4 + e$$

Uji Korelasi

Kepemimpinan Kepala Desa dan Akuntabilitas *Person Corelation* sebesar 0,443 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Peran Perangkat Desa dan Akuntabilitas *Person Corelation* sebesar 0,477 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas *Person Corelation* sebesar 0,575 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif

Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas *Person Corelation* sebesar 0,589 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Koefesien Determinan (r²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.431	3.07048

variabel bebas (kepemimpinan kepala desa, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern dan partisipasi masyarakat) dan variabel terikat (akuntabilitas) yang diperoleh sebesar 0,455 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 45,5% terhadap variabel terikat dan 54,5%.

Uji t

Diperoleh t_{hitung} sebesar 0,197 dengan taraf signifikan sebesar 0,845 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap akuntabilitas, hasil pengujian pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,744 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 dengan taraf signifikan sebesar 0,085 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara peran perangkat desa terhadap akuntabilitas, hasil pengujian sistem pengendalian intern diperoleh t_{hitung} sebesar 2,650 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 dengan taraf signifikan sebesar 0,009 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan hasil pengujian variabel partisipasi masyarakat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,537 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 dengan taraf signifikan sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas.

Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Signif.
1 Regression	714.127	4	178.532	18.731	.000 ^b
Residual	857.831	90	9.531		
Total	1571.958	94			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

b. Predictors: (Constant), Partisipasi_Masyarakat, Peran_Perangkat_Desa, Kepemimpinan_Kepala_Desa, Sistem_Pengendalian_Intern

dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 18,731 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,47 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Kepemimpina Kepala Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel kepemimpinan kepala desa lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. variabel ini menggunakan nilai cronbach alpha 0,6 dimana nilai r hitung lebih besar dari *cronbach alpha* 0,6 dinyatakan reliabel dengan *cronbach alpha* kepemimpinan kepala desa sebesar 0,637 sehingga dapat disimpulkan variabel kepemimpinan kepala desa dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* lebih besar 0,6 dengan analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kepemimpinan kepala desa sebesar 0,035 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala desa memiliki nilai positif dengan keeratan hubungan antara kepemimpinan kepala desa terhadap alokasi dana desa berdasarkan *Person Corelation* yang sebesar 0,443 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel peran perangkat desa lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. *Cronbach alpha* peran perangkat desa sebesar 0,654, maka dapat disimpulkan variabel peran perangkat desa dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* lebih besar 0,6 dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* lebih besar 0,6. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel peran perangkat desa sebesar 0,312 (positif) menunjukkan variabel peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas, peran perangkat desa sebesar 0,312 menunjukkan variabel peran perangkat desa memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap akuntabilitas dan memiliki nilai positif dengan keeratan hubungan antara peran perangkat desa terhadap alokasi dana desa berdasarkan *Person Corelation* sebesar 0,477 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel sistem pengendalian intern lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, dengan *cronbach alpha* sistem pengendalian intern sebesar 0,715. Maka dapat disimpulkan variabel sistem pengendalian intern dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* lebih besar 0,6. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,476 dengan signifikan sebesar 0,009 menunjukkan variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Berdasarkan *Person Corelation* sebesar 0,575 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel partisipasi masyarakat lebih besar dari r tabel yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid dan *cronbach alpha* variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,385. Maka dapat disimpulkan variabel partisipasi dinyatakan tidak reliabel karena *cronbach alpha* lebih kecil 0,6. Adapun hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,863 dengan signifikan 0,001 menunjukkan variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. *Person Corelation* sebesar 0,589 yang berarti bahwa variabel dependent dan independent dapat dikategorikan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.

5. KESIMPULAN

- a. Uji validitas dinyatakan valid karena semua item pernyataan instrumen mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai 0,201 yang berarti bahwa semua pernyataan dinyatakan valid dan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,6 dan variabel untuk partisipasi masyarakat dinyatakan tidak reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih kecil 0,6.
- b. Uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kepemimpinan kepala desa sebesar 0,035 (positif) dengan signifikan 0,845 yang menyatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas, peran perangkat desa sebesar 0,312 (positif) dengan signifikan 0,085 yang menyatakan bahwa variabel peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas, sistem pengendalian intern sebesar 0,476 (positif) dengan signifikan 0,009 yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sebesar 0,863 (positif) dengan signifikan 0,001 yang menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas.
- c. Uji korelasi variabel kepemimpinan kepala desa,, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dinyatakan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kategori nilai 0,40-0,599 dan uji determinasi nilai R square yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (kepemimpinan kepala desa, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern dan partisipasi masyarakat) dan variabel terikat (akuntabilitas) yang diperoleh sebesar 0,455.
- d. Uji t kepemimpinan kepala desa, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern dan partisipasi masyarakat dinyatakan valid karena semua item pernyataan instrumen mempunyai nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai 1,986 dan uji f diperoleh F_{hitung} sebesar 18,731 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,47 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa, peran perangkat desa, sistem pengendalian intern dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Action Corruption Forum* (2010). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 1(2).
- Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 1-7.
- Rasdianto, & Erlina Omar. (2017) Akuntansi Pemerintahan Buku Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Salemba Empat : Jakarta.
- Republik Indonesia. Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 19 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembagian, Penetapan dan Prioritas Penggunaan serta Pedoman Umum Pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Ilir.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Copyright Disclaimer

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.